Peran *Privacy Pod* Pada Kantor Untuk Meningkatkan Kinerja dan Produktivitas Staf

Gracia Wijaya[1], Ferdinand[2]

[1,2]Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

gracia.615190016@stu.untar.ac.id , ferdinand@dtt.untar.ac.id

Abstrak **— Tata letak kantor *open-plan* biasanya diasumsikan untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi antara rekan kerja, serta meningkatkan efektivitas kerja tim. Namun di sisi lain, tata letak kantor *open-plan* secara luas diakui lebih mengganggu karena kebisingan yang tidak terkendali dan hilangnya privasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa 30% pekerja komplain karena kurangnya privasi visual serta kantor terbuka menyebabkan banyaknya kegaduhan yang kemudian menyebabkan hilangnya konsentrasi pekerja. Kondisi ini dapat diatasi dengan solusi merancang furnitur kantor yang dapat digunakan oleh dengan nyaman untuk pengguna. Hasil lain perancangan furnitur kantor ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan konsentrasi dan kinerja para staf. Agar tujuan tersebut tercapai, rancangan ini dibuat dalam bentuk satu set furnitur *privacy pod* dengan meja kerja kantor dan *storage*, untuk satu orang. *Privacy pod* adalah sebuah bilik yang merevolusi kantor modern dengan menyediakan lingkungan bebas stres bagi staf dari meja mereka dan kesibukan kantor *open space*.**
Privacy pod **memberi staf ruang yang mereka butuhkan untuk memfokuskan kembali dan menambah energi untuk memaksimalkan produktivitas tanpa mengorbankan ruang kerja yang dapat digunakan.**

Kata kunci: Efektif, Furnitur Kantor, Konsentrasi, Open-plan, Privasi

I. PENDAHULUAN

Kantor merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penanganan informasi dan data, mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyalurkan informasi. Setiap kantor memiliki ciri khas tersendiri dan biasanya ciri tersebut direpresentasikan melalui desain, penataan layout, dan fasilitas yang menjadi daya tarik tersendiri dari kantor tersebut. (Sedarmayanti, 2009)

Dalam mencapai efektivitas kerja staf, dibutuhkan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan mengutamakan kenyamanan staf. Menurut data dari Balai Keselamatan Kerja Provinsi Jawa Tengah menyebutkan bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat tentu dapat membantu pekerja dalam meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam bekerja. Namun sebaliknya, jika lingkungan kerja tidak terorganisasi dengan baik serta banyak faktor yang berbahaya maka akan menimbulkan efek buruk bagi staf dan pekerjaannya. (Balai Keselamatan Kerja, 2018)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja staf antara lain masalah kesehatan di masa Pandemi Covid-19, suasana lingkungan kantor yang bising membuat daya konsentrasi staf menurun, tidak produktif dan emosi yang

tidak stabil serta terganggunya hak privasi masing-masing staf.

Menurut penelitian *Workspace Satisfaction: The Privacy-Communication Trade-off in Open-plan Offices*, diketahui bahwa 30% pekerja komplain karena kurangnya privasi visual. (Jung-soo Kim dan Richard de Dear, 2013).

Menurut penelitian Dr. Vinesh Oommen dari Queensland University of Technology, kantor terbuka menyebabkan banyaknya kegaduhan yang kemudian menyebabkan hilangnya konsentrasi pekerja. "Sekitar 90% riset mengatakan bahwa hasil dari kantor terbuka adalah negatif. Kantor terbuka menyebabkan tingginya tingkat stress, konflik, membuat darah tinggi, dan perputaran pegawai yang cepat." (Oommen, Vinesh, Knowles, Mike, Zhao, Isabella, 2008, h.37-43).

Untuk mengatasi solusi dari permasalahan tersebut, maka diperlukan furnitur kantor yang dapat meminimalisir faktor pengganggu produktivitas pekerja dalam menjalankan pekerjaannya.

II. METODE

mbar 2.1.1 Kantor AntaVaya (Sumber: Google Maps)

2.1 Studi Kasus

Kantor AntaVaya atau AntaVaya Corporate Travel adalah cabang perjalanan korporat dari AntaVaya Group, perusahaan perjalanan terbesar di Indonesia yang minatnya meliputi perjalanan rekreasi dan tur, pertemuan dan acara, perjalanan insentif, inbond-outbond, dan distribusi hotel.

Kantor AntaVaya terletak di Jl. Hayam Wuruk No.88, RT.9/RW.5, Maphar, Jakarta, Kota Jakarta Barat.

2.2 Studi Objek

Workstations adalah area kerja yang dirancang dengan tujuan untuk mencapai pemanfaatan maksimum dari ruang kantor yang disediakan.

Workstations terdiri dari beberapa tipe, antara lain: *modular workstations*, *armoire workstations*, *portable workstations*, dan *ergonomic workstations*.

a. *Modular Workstations*, adalah *workstation* yang umumnya terdiri dari struktur berbentuk huruf U di dalam kantor atau gedung yang juga dapat disesuaikan untuk menampung rapat. Ini adalah tempat kerja yang paling cocok untuk pekerja pengawas karena mereka harus berurusan dengan banyak dokumen dan rapat.

b. *Armoire Workstations*, adalah jenis furnitur *workstation* yang dirancang untuk menyembunyikan peralatan komputer secara dekoratif.

c. *Portable Workstations*, adalah jenis furnitur *workstation* yang dapat dipisah dan dapat dibawa-bawa. Jenis workstation ini menawarkan kesempatan kepada pengguna untuk menjalankan tugas mereka dan bekerja di berbagai lokasi dengan waktu dan konsistensi.

d. *Ergonomic Workstations*, adalah bentuk workstation yang menawarkan area kerja yang nyaman dan dinamis. *Workstations* ini melibatkan berbagai jenis perlengkapan furnitur yang merupakan persyaratan pekerjaan dan disediakan dengan nyaman bagi pengguna.

2.3 Metode Penelitian

Dalam menentukan *privacy pods* sebagai tempat untuk meningkatkan produktivitas staf, hendaknya memperhatikan kondisi kantor, antara lain: fasilitas kantor, fleksibilitas ruangan, ventilasi, penerangan dan suara dalam suatu kantor.

Metode dalam pemilihan dan pembuatan *privacy pods* menggunakan metode desain menurut Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer, yang proses desainnya seperti grafik dibawah ini:

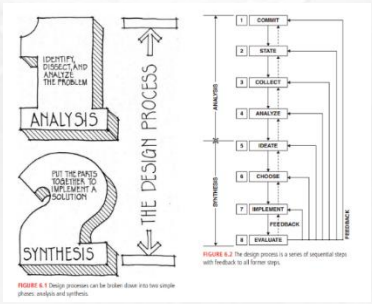

Gambar 2.3.1 Diagram Proses Desain (Sumber: Rosemary Kilmer dan W. Otie Kilmer, 2014:178)

Commit (Accept the Problem) merupakan tahap awal dengan mengenali permasalahan adalah mencari isu atau fenomena yang terjadi di tempat kerja.

State (Define the Problem) merupakan tahap menetapkan permasalahan dan akan berdampak langsung terhadap solusi akhir

perancangan. Perumusan masalah dibuat sebagai kunci untuk menggambarkan permasalahan:

"Apa yang sebenarnya menjadi masalah?"

"Masalah apa yang harus diselesaikan?"

"Apakah solusi ini tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut?"

Maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

"Bagaimana perancangan furnitur kantor yang dapat meminimalisir faktor pengganggu produktivitas pekerja?"

Dengan tujuan perancangan sebagai berikut:

"Untuk mendapatkan furnitur kantor yang dapat meminimalisir faktor pengganggu produktivitas pekerja dalam menjalankan pekerjaannya."

Collect (Gather the Facts) merupakan tahap setelah mendapatkan rumusan masalah. Maka di tahap ini didapatkan parameter sebagai berikut:

Tabel 2.3.1 Parameter Tujuan Pod dan Kebutuhan Material

PARAMETER
1. Furnitur kantor yang nyaman diperlukan untuk membuat staf bekerja lebih mudah dan efektif.
2. Furnitur kantor dibuat dengan material yang aman, berkualitas baik, dan memberikan kesan professional.
3. Furnitur kantor dengan material yang mampu meredam suara dalam mengatasi kebisingan lingkungan dan memenuhi kebutuhan staf dalam menjaga privasi staf.

Sumber: Qualities of Good Office Furniture oleh Westchester Office Furniture, Stamford Office Furniture, Tri-County, 2018.

Implement (Take Action) merupakan tahap saat ide alternatif yang terpilih dituangkan dalam bentuk fisik seperti *final drawing*, rendering, dan presentasi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menuangkan ide ke dalam bentuk fisik, antara lain:

1. *Final design drawings* adalah tahap dimana *preliminary design* dikembangkan lebih lanjut menjadi gambar desain akhir, termasuk denah, penampang, elevasi, dan detail lainnya. Denah akhir digambar secara skalatis dan menggambarkan semua ruang dan objek, termasuk detail konstruksi. Setelah gambar konstruksi dibuat, rancangan tersebut dapat dibuat dengan pengawasan desainer sebelum akhirnya jadi dan dapat digunakan pengguna.
2. *Time Schedule* diperlukan untuk panduan dalam melaksanakan tugas, kegiatan, bahan, dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek rancangan.

Feedback adalah istilah yang digunakan banyak desainer untuk evaluasi sistematis

pada setiap langkah proses desain, langkah untuk membandingkan apa yang dihasilkan dengan apa yang ada saat proyek dimulai.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan masalah pada lingkungan kerja yang didapat bersama analisis, dapat disimpulkan bahwa *privacy pod* dapat berperan untuk menjawab masalah perihal kebisingan dan privasi staf.

Privacy pod adalah sebuah bilik yang merevolusi kantor modern dengan menyediakan lingkungan bebas stres bagi staf dari meja mereka dan kesibukan kantor *open space*.

Privacy pod memberi staf ruang yang mereka butuhkan untuk memfokuskan kembali dan menambah energi untuk memaksimalkan produktivitas tanpa mengorbankan ruang kerja yang dapat digunakan.

Didalam *privacy pod* dilengkapi *storage, floating shelf, hidden charging* port dan *lighting* untuk menunjang kebutuhan staf dalam pekerjaannya.

Untuk memenuhi kenyamanan, selain adanya absorbing panel pada dinding, *flooring* dalam pod menggunakan *carpet flooring*.

Hal dekoratif juga ditambahkan pada pod ini yaitu adanya motif rotan dan hiasan dekoratif cermin pada dinding pod untuk menambah kesan estetika.

3.1 Tabel Parameter

PARAMETERS	COMPATIBILITY WITH PARAMETERS
1. Furnitur kantor yang nyaman diperlukan untuk membuat staf bekerja lebih mudah dan efektif.	Desain Pod yang dibuat secara satu set untuk satu orang staf.
2. Furnitur kantor dibuat dengan material yang aman, berkualitas baik, dan memberikan kesan profesional.	Desain yang dibuat menggunakan papan MDF yang berbobot ringan namun tergolong sebagai bahan yang kuat dengan rangka *framing* aluminium yang kokoh dan panel kaca sebagai partisi.

3. Furnitur kantor dengan material yang mampu meredam suara dalam mengatasi kebisingan lingkungan dan memenuhi kebutuhan staf dalam menjaga privasi staf.	Desain Pod dibuat secara satu set untuk satu orang staf sehingga staf tidak terganggu dalam konsentrasinya disertai sound absorbing panel yang ditempel di dinding pod.

Sumber: Qualities of Good Office Furniture oleh Westchester Office Furniture, Stamford Office Furniture, Tri-County, 2018.

3.2 Gambar

Gambar 3.2.1 Hasil Rancangan Tampak Depan *Privacy Pod* (Sumber: Hasil Desain Penulis)

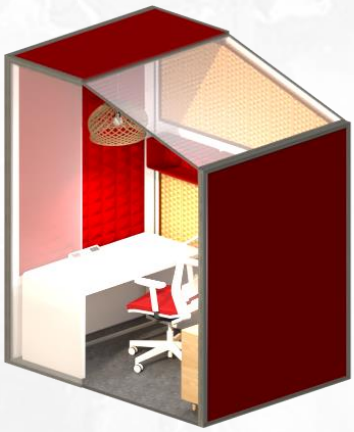

Gambar 3.2.2 Hasil Rancangan Isometri *Privacy Pod* (Sumber: Hasil Desain Penulis)

Gambar 3.2.3 Hasil Rancangan Konfigurasi Tampak Depan *Privacy Pod* (Sumber: Hasil Desain Penulis)

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa privacy pod yang dirancang untuk kantor sesuai dengan kebutuhan furnitur kantor yang dapat meminimalisir faktor pengganggu produktivitas pekerja dalam mengerjakan pekerjaannya.

Perancangan *privacy pod* ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang merasa terganggu

dengan suasana bisingnya kantor sedangkan pengguna membutuhkan konsentrasi tinggi dalam pekerjaannya sehingga pengguna dapat bekerja dengan fokus dan profesional. Hasil perancangan desain furnitur kantor ini diharapkan dapat (a) memberikan ilmu dan manfaat bagi perancangan selanjutnya, (b) menjadi referensi dalam mendesain *privacy pod* untuk kantor, (c) memberikan motivasi dan inspirasi mahasiswa dalam mendesain suatu furnitur kantor.

DAFTAR PUSTAKA

Kim, Jungsoo. de Dear, Richard (2013). *Workspace Satisfaction: The Privacy-Communication Trade-Off In Open-Plan Offices* https://escholarship.org/uc/item/2qq017pb (Diakses tanggal 9 Februari 2021)

Wibisono, Nuran. *Kantor Terbuka Tak Selamanya Baik*. Tirto.Id https://tirto.id/kantor-terbuka-tak-selamanya-baik-chAE (Diakses tanggal 9 Februari 2021)

Balai K2 Disnakertrans (2018) Mengenal Lebih Jauh Seputar Bahaya Kebisingan di Tempat Kerja. https://balai-k2.disnakertrans.jatengprov.go.id/blog/mengenal-lebih-jauh-seputar-bahaya-kebisingan-di-tempat-kerja/ (Diakses tanggal 9 Februari 2021)

Balai K2 Disnakertrans (2018) Pentingnya Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Aman Dan Sehat. https://balai-k2.disnakertrans.jatengprov.go.id/blog/pentingnya-menciptakan-lingkungan-kerja-yang-aman-dan-sehat/ (Diakses tanggal 9 Februari 2021)

Westchester Office Furniture, Stamford Office Furniture, Tri-County (2018) Qualities of Good Office Furniture. https://www.tricountyofficefurniture.com/qualities-of-good-office-furniture/ (Diakses tanggal 9 Februari 2021)

(